



## ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

**3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD**

Isu-isu strategis adalah suatu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan orang yang mempunyai nilai kekhayalan, strategis dan mendesak untuk dicarikan jalan keluarnya serta memerlukan analisis terhadap berbagai dimensi yang berpengaruh (dipengaruhi dan mempengaruhi) untuk itu perlu dicarikan alternatif pemecahannya.

**3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Pelayanan**

Bertitik tolak dari pengertian isu-isu strategis di atas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sumbermalang , maka **Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Pelayanan** yang berkembang terhadap Kecamatan Sumbermalang yang berhasil diobservasi dan dihimpun fenomenanya dari komentar aparatur serta stakeholders sebagai berikut:

- Minimalnya tenaga fungsional umum ( staf ) di masing - masing seksi dan bahkan pada Seksi Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki tenaga fungsional umum ( staf ).
- Kurangnya sarana dan prasarana perangkat komputer pada Sekretariat , Seksi Perekonomian dan Pembangunan di Kantor Kecamatan Sumbermalang .
- Rendahnya SDM Aparatur Kecamatan dibidang Informasi Teknologi (IT) dan mengoperasikan komputer
- Tidak ada Seksi / pejabat yang khusus menangani pelayanan di Kecamatan

**3.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH**

Visi Kabupaten Situbondo Tahun 2016 – 2021 adalah :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SITUBONDO YANG MADANI , MANDIRI SERTA LEBIH BERIMAN , SEJAHTERA DAN BERKEADILAN”**



Telaahan Penjabaran pada Visi tersebut tercermin pada Indikator Visi yaitu : IPM, PDRB, Pendapatan Perkapita , Nilai Lakip, Gini Ratio, Indeks Kualitas Pertumbuhan Ekonomi, IKM , Tingkat Pengangguran Terbuka, Nilan BPK dan Angka Kemiskinan.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi.. Tahun 2016 – 2021 misi Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

**Misi ke -1 :**

**MEWUJUDKAN SDM YANG BERIMAN, BERKUALITAS, BERPRESTASI DAN AKTIF  
DALAM PEMBANGUNAN**

Pernyataan misi pertama ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan pada semua jenjang pendidikan.
- b. Menanamkan dan peningkatan nilai – nilai budaya dan moral pada masyarakat
- c. Meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi perempuan
- d. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan

**Misi ke-2 :**

**MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP YANG SEHAT SEJAHTERA, DAN BERKEADILAN**

Pernyataan misi kedua ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Mengembangkan industri pariwisata daerah.
- b. Meningkatkan daya saing pertanian
- c. Meningkatkan daya saing perkebunan
- d. Meningkatkan daya saing peternakan
- e. Meningkatkan daya saing perikanan dan kelautan
- f. Meningkatkan daya saing ketahanan pangan
- g. Meningkatkan daya saing sektor industri
- h. Meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM



**Misi ke-3 :**

**MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN YANG STABIL DAN DINAMIS BERBASIS  
POTENSI LOKAL**

Pernyataan misi ketiga ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
- b. Meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan sosial
- c. Meningkatkan kualitas tenaga kerja
- d. Menurunnya disparitas wilayah

**Misi ke 4**

**MENINGKATKAN TATAKELOLA YANG BAIK DALAM PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN**

Pernyataan **misi KE EMPAT** ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas aparatur dan penyelenggaraan pemerintahan.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- c. Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat

Apabila dikaitkan dengan Visi dan Misi Kabupaten Situbondo, tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran Kecamatan Sumbermalang Tahun 2016 – 2021 tertuang pada **Misi Ke 4 ( empat )** Kabupaten Situbondo yaitu “ *meningkatkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan* “ dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat , sasaran yang akan dicapai Kecamatan Sumbermalang adalah meningkatnya kualitas pelayanan kecamatan . Tercapainya sasaran tersebut diukur dengan indikator sasaran yaitu IKM (Index Kepuasan Masyarakat ) Kecamatan

### 3.3 Telaahan Renstra Kecamatan Sumbermalang.

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin kompleks. Arus besar globalisasi membawa keleluasaan informasi, fleksibilitas, distribusi barang dan jasa yang ketatanegaraan, arus globalisasi juga mendorong akselerasi proses demokratisasi dan desentralisasi yang melahirkan situasi paradoksal, antara semakin membaiknya kebebasan sipil (civil liberty) dengan terbatasnya kapasitas, kapasitas kelembagaan politik dan kapasitas tata kelola pemerintahan (governance) sehingga akuntabilitas layanan public belum sepenuhnya sesuai harapan. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim (climate change). Ketegangan lintas batas antarnegara, percepatan penyebaran wabah penyakit, dan terorisme, serta masalah tenaga kerja Indonesia di Luar Negeri.

Berbagai masalah tersebut juga mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi bangsa dan Negara Indonesia. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas seluruh instansi pemerintah, termasuk Kementrian Dalam Negeri yang diberi tugas dalam perencanaan pemerintahan. Karena perencanaan merupakan pijakan awal untuk menentukan arah pembangunan nasional dengan mengoptimalkan sumber daya dan melibatkan para pelaku pembangunan nasional. Untuk itu, Kementrian Dalam Negeri dituntut memiliki kemampuan untuk menjembatani kesenjangan dan menekan egoism yang dapat menghambat pencapaian target dan tujuan pembangunan nasional sesuai dengan amanat UUD 1945 yaitu : **Masyarakat Indonesia Adil dan Makmur.**

Sesuai dengan amanat UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mana Kecamatan harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) secara optimal dan akuntabel.

Pembangunan di Kabupaten Situbondo pada tahap kedua RPJP Daerah dan RPJM Daerah tahun 2016 – 2021 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang.

### 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Penataan ruang Kabupaten Situbondo yang didasarkan pada karakteristik fisiknya yang rawan bencana alam dan daya dukungnya serta daya didukung oleh teknologi yang sesuai akan meningkatkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan subsistem yang berarti juga meningkatnya daya tampung. Oleh karenanya pengolahan subsistem yang satu akan berpengaruh pada subsistem yang lainnya, pada akhirnya akan mempengaruhi system tata ruang secara keseluruhan dan pengaturan ruang yang membutuhkan dikembangkannya suatu kebijakan penataan ruang Kabupaten Situbondo yang memadukan berbagai kebijaksanaan pemanfaatan ruang.

Potensi sumber daya alam adalah mencakup sumber daya yang terdapat di ruang darat, laut dan udara termasuk didalam bumi yang ada di Kabupaten Situbondo serta pemanfaatannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten Situbondo. Penggunaan sumber daya alam dilakukan secara terencana, rasional, optimal, bertanggung jawab dan sesuai dengan kemampuan masyarakat Kabupaten Situbondo. Memperkuat struktur ekonomi yang memberikan efek pengganda yang maksimum terhadap pengembangan industry pengolahan dan jasa guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Bahwa penataan ruang yang berkelanjutan diselenggarakan dengan menjamin kelestarian dan kelangsungan ekosistem alam dan daya dukung serta daya tampung wilayah dengan memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati serta kepentingan generasi yang akan datang.

Oleh karena itu untuk pencapaian tujuan penataan ruang Kabupaten Situbondo tahun 2016 -2021 ditetapkan prioritas penataan rancangan prioritas pembangunan sebagai berikut :

1. Pengamalan Agama dalam Kehidupan Masyarakat.
2. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Dalam Pemerintahan.
3. Peningkatan Pemerataan dan Kualitas Pendidikan.
4. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat.
5. Pengembangan Pertanian Berbasis Kawasan dan Komoditi Unggulan.
6. Pengembangan industri Olahan dan Perdagangan, UMKM dan Koperasi dan Iklim Investasi.
7. Pengembangan Kawasan Wisata Alam dan Budaya.
8. Percepatan Penurunan Tingkat Pengangguran.
9. Pembangunan Infrastruktur Penunjang Ekonomi Rakyat.
10. Penanggulangan Bencana Alam dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

## 3.5

**Penentuan Isu - isu strategis**

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan , Pemerintah Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo 2016 - 2021 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Situbondo. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima dan tuntutan masyarakat yang menginginkan akses pelayanan publik yang mudah transparan dan nyaman melalui penggunaan Teknologi Informasi Komputer ( TIK )
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak selaras dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- 4) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen.
- 5) Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Situbondo yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sumbermalang, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang cepat , efisien ,nyaman dan transparan melalui penggunaan Teknologi Informasi Komputer ( TIK ).
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Situbondo dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.



Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.